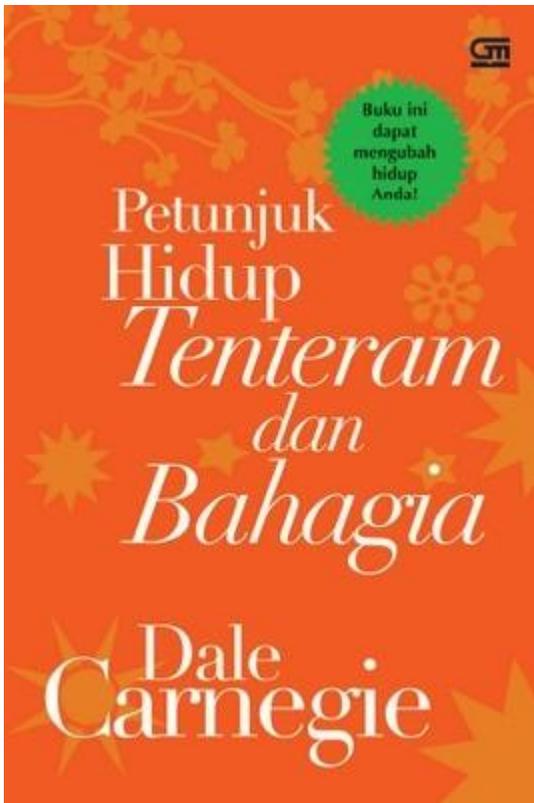


BAGAIMANA CARA MENJADI BAHAGIA?

Posted by [Osho Indonesia](#) | Nov 5, 2017 | [Artikel](#), [Cerita](#) | [0](#)



Aku telah mendengar tentang seorang kakek tua. Dia adalah salah satu pria yang paling tidak bahagia di dunia. Seluruh desa sudah lelah, karena dia selalu pemarah dan mengeluh dan selalu dalam suasana hati yang buruk, selalu masam.

Dan semakin dia bertambah usia, semakin masam dia menjadi, semakin beracun kata-katanya.

Orang-orang menghindarinya karena dia begitu tidak bahagia sehingga dia menjadi menular. Untuk tidak menjadi tidak bahagia bersamanya pasti telah menyinggung perasaannya. Dia menciptakan ketidakbahagiaan pada orang lain juga.

Tapi suatu hari, pada ulang tahunnya yang kedelapan puluh, tiba-tiba seluruh desa tidak dapat mempercayainya – desas-desus menyebar seperti api: ‘Orang tua itu bahagia hari ini, tidak mengeluh, bahkan tersenyum, dan seluruh wajahnya telah berubah.’

Seluruh desa berkumpul dan mereka bertanya: ‘Apakah rahasianya? Apa yang terjadi padamu?’

Orang tua itu berkata, ‘Tidak ada apa-apa. Aku mencoba untuk menjadi bahagia selama delapan puluh tahun dan aku tidak dapat melakukannya – jadi aku pikir lebih baik pergi tanpa kebahagiaan. Aku berusaha keras untuk menjadi bahagia dan aku tidak bisa bahagia, jadi aku katakan bahwa sekarang itu sudah cukup – delapan puluh tahun terbuang – sekarang aku akan melakukannya tanpa kebahagiaan. Itu sebabnya aku bahagia.’

Ini terjadi. Inilah yang terjadi di seluruh dunia. Cobalah dengan keras dan engkau menjadi tidak bahagia. Semakin banyak engkau mencoba, semakin banyak frustrasi yang dibawanya.

Tanyakanlah pada orang yang tercerahkan, semua orang yang telah mengetahuinya mengatakan: ‘Mintalah kebahagiaan dan engkau tidak akan menjadi bahagia.’

Terimalah ketidakbahagiaan, dan tiba-tiba engkau bahagia – karena usahanya sudah tidak ada lagi – dan kasih karunia selalu tersedia. Melalui usahamu engkau mendorongnya pergi. Jangan mendorongnya/memaksanya.

Engkau adalah musuh terbesar dari dirimu sendiri, dan engkau mengetahuinya dengan baik: bahwa kapan pun engkau mengalami momen bahagia, itu bukan karena engkau. Engkau tahu itu, tapi egomu tidak akan mengakuinya.

Engkau tahu itu, bahwa tiba-tiba suatu hari seekor burung mulai bernyanyi di hutan dan semuanya menjadi sunyi di dalam dirimu. Engkau mendengarkannya, dan untuk sesaat tidak ada kesengsaraan, tidak ada neraka – surga kembali.

Itu bukan karena engkau. Burung itu bernyanyi – engkau hanya mendengarkan. Dalam mendengarkan itu, engkau pasif; tidak ada usaha di sana.

Apa yang harus engkau lakukan? – Burung itu bernyanyi, rumpunnya berwarna hijau. Untuk sesaat engkau menjadi pasif, feminin – tidak melakukan apa pun. Tiba-tiba itu ada di sana. Itu selalu ada di sana. Engkau hanya harus berhenti.

Lao Tzu berkata: ‘Carilah dan engkau akan melewatkannya. Jangan mencari dan itu sudah ada di sana.’ Harta yang engkau sedang cari ada di dalam dirimu. Semua pencarian adalah sia-sia.

Lihatlah saja faktanya. Semesta/kehidupan sedang merayakan! Ini adalah perayaan. Itu sudah sedang menari – di setiap daun, di setiap aliran sungai, di setiap batu, dan di setiap bintang – itu selalu sedang menari. Dan engkau diundang. Jika tidak, engkau pasti tidak berada di sini. Engkau diterima; Jika tidak, engkau pasti tidak berada di sini.

Tapi engkau menolaknya. Engkau sedang mencoba sesuatu, engkau mencoba melakukan hal yang tidak mungkin: untuk menjadi bahagia. Orang yang tidak bahagia tidak bisa menjadi bahagia, tapi orang yang tidak bahagia terus berusaha untuk bahagia. Jatuhkan semua omong kosong itu!

Orang-orang mendatangi dan mereka bertanya kepadaku bagaimana menjadi bahagia. Aku berkata: ‘Jika engkau bertanya bagaimana, engkau tidak akan pernah menjadi bahagia. Jadilah bahagia! – tidak ada bagaimana caranya. ‘Bagaimana’ itulah masalahnya. Bagaimana untuk menjadi bahagia? – Pertanyaan yang tak masuk akal!

Jadilah bahagia – mengapa bertanya bagaimana? Tidak ada ilmu kebahagiaan. Terlepas dari apa yang dikatakan oleh buku-buku Amerika, tidak ada ilmu kebahagiaan.

Semua buku karangan Dale Carnegie hanya biasa-biasa saja – tapi mereka terjual. Di samping Alkitab, Dale Carnegie paling banyak terjual; dia adalah salesman yang baik. Dia tahu bahwa semua orang ingin bahagia. Dia tahu bahwa semua orang ingin menjadi sukses. Dia tahu bahwa setiap orang ingin menemukan cinta. Dia memenuhi keinginannya. Dia memberi engkau ‘bagaimana’-nya. Dia memberimu buku-buku seperti: BAGAIMANA AGAR BERHASIL, BAGAIMANA MENCARI TEMAN, BAGAIMANA UNTUK MENJADI KAYA.

Tapi aku katakan padamu tidak ada ‘bagaimana’. ‘Bagaimana’-lah masalahnya. Engkau sudah tahu terlalu banyak teknik untuk bahagia; Itulah yang menciptakan kekacauan. Jatuhkanlah itu. Ingatlah pria tua itu, ulang tahun yang kedelapan puluh, dan bagaimana dia memutuskan untuk pergi tanpa kebahagiaan. Dapatkah engkau menjadi tidak bahagia jika engkau memutuskan untuk pergi tanpa kebahagiaan? Siapa yang bisa membuatmu tidak bahagia kemudian? Dan bagaimana? Tiba-tiba, ketidakbahagiaan menjadi tidak mungkin.

Ketidakbahagiaan adalah hasil sampingan dari keinginan untuk menjadi bahagia. Frustrasi adalah hasil sampingan dari keinginan untuk sukses. Keadaan dari dikalahkan, bosan, dan lemah, hanyalah produk sampingan dari ambisi.

Ini harus dilihat saja ke dalamnya, tidak ada lagi yang harus dilakukan. Lihatlah saja faktanya, dan dengan melihat itu akan membebaskanmu. Yesus berkata: 'Kebenaran membebaskan.' Aku setuju – benar sekali. Kebenaran membebaskan. Lihatlah saja faktanya – bahwa inilah bagaimana engkau telah menciptakan ketidakbahagiaanmu. Jika engkau ingin menciptakan lebih banyak ketidakbahagiaan, cobalah untuk menjadi lebih bahagia dan engkau akan berhasil. Lihatlah saja faktanya itu. Amatilah saja bagaimana engkau menjadi tidak bahagia. Pernahkah engkau tidak bahagia saat engkau tidak mengharapkan apa pun? Bila engkau tidak mengharapkannya, engkau hanya bahagia. Kebahagiaan itu wajar; ketidakbahagiaan itu diperoleh. Ketidakbahagiaan membutuhkan banyak usaha; Kebahagiaan memang demikian.

OSHO ~ The True Sage, Chpt 2